

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berinvestasi saham di pasar modal dapat mengakibatkan kerugian dan sangat berisiko yang sebanding dengan tingkat keuntungan yang akan didapat nantinya.¹ Setiap investor harus siap dengan konsekuensi yang akan datang di masa depan, karena uang yang diinvestasikan bisa saja berkurang banyak. Tanpa analisa yang cermat terhadap pergerakan harga saham, kerugian maupun kebangkrutan pun dapat terjadi. Sehingga semua investor perlu melakukan perhitungan dan analisa yang matang sebelum memutuskan berinvestasi di pasar modal.²

Tidak ada yang mampu memprediksi naik turunnya harga saham menggunakan cara secanggih apapun.³ Investor sangat membutuhkan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan melalui laporan keuangan sehingga nantinya investor tidak salah memilih tempat berinvestasi. Hal ini dikarenakan harga saham pun terus berfluktuasi mengikuti minat investor yang akan menanamkan modalnya di sebuah perusahaan. Harga saham juga menjadi penentu kapan waktu yang tepat untuk melakukan investasi.

¹ Saludin Muis, *Meramal Pergerakan Harga Saham Menggunakan Pendekatan Model Arima, Indeks Tunggal & Markowitz Edisi 1* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 4.

² Tatang Ary Gumanti, *MANAJEMEN INVESTASI: Konsep, Teori, dan Aplikasi Edisi 1* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 58.

³ R.H. Liembono, *Analisis Fundamental* (Surabaya: PT Menuju Insan Cemerlang, 2016), 85.

Ada beberapa cara untuk menghindari kerugian saat berinvestasi, salah satunya ialah dengan analisis fundamental. Analisis fundamental bisa digunakan sebagai salah satu metode penilaian saham dengan mengkaji dan mengamati berbagai indikator seperti kondisi ekonomi makro, kondisi perusahaan, indikator keuangan, serta manajemen perusahaan. Analisis ini berbasis pada berbagai data riil untuk mengevaluasi dan memperkirakan harga saham. Kinerja perusahaan yang baik dan kemampuan untuk mengukur potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan dapat dilihat dalam laporan keuangan suatu perusahaan.⁴ Komponen yang digunakan untuk memberikan penilaian laporan keuangan perusahaan ialah rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

Rasio profitabilitas mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada seperti kas, modal, penjualan, dan lain-lain.⁵ Jika suatu perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka profitabilitas yang tinggi juga mempengaruhi *return* yang akan didapat investor nantinya, sehingga hal tersebut yang akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment (ROI)* dan *Operating Profit Margin (OPM)*. ROI dapat dijadikan untuk analisa harga saham sebab rasio ini mengukur seberapa efisien penggunaa aset untuk menghasilkan laba bersih,

⁴ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Edisi 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 149.

⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 304.

sedangkan OPM digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi dari pendapatan hasil penjualan.⁶

Rasio nilai pasar mendeskripsikan kinerja suatu saham sebab rasio ini mengungkapkan informasi dalam basis saham. Rasio nilai pasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertama *Earning Per Share* (EPS), rasio ini digunakan sebagai hal penting bagi investor, mulai dari investor pemula sampai investor potensial. Dengan EPS, investor dapat melihat seberapa besar keuntungan per lembar saham yang akan mereka hasilkan bila menanamkan modalnya di sebuah perusahaan. Kedua *Book Value Per Share* (BVS), rasio ini digunakan untuk mengukur nilai rupiah per lembar saham suatu perusahaan. Jumlah tersebut nantinya yang didapat investor pada saat perusahaan dilikuidasi. Nilai tersebut tidak jarang digunakan oleh investor untuk menilai saham yang akan mereka investasikan.⁷

Terdapat penelitian-penelitian yang telah dilakukan tentang ROI terhadap harga saham seperti penelitian Agus Setyo Utomo, menemukan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁸ Penelitian Fetri Setyo Liyundira, Astrin Yulianti, Ratna Wijayanti Daniar Paramita juga membuktikan hal yang sama.⁹ Peneliti lainnya juga yaitu Nur Aminah, Rina Arifati dan Agus Supriyanto

⁶ Imam Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting) - Buku 2* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 511–512.

⁷ *Ibid.*, 514.

⁸ Agus Setyo Utomo, “Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, no. 4 (2019): 82.

⁹ Astrin Yulianti, dkk, “Pengaruh Return On Investment dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017,” *Proceedings Progress Conference*, no. 2 (Juli, 2019): 113.

juga membuktikan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap harga saham.¹⁰ Berbeda dengan penelitian Jojo Gustmainar dan Mariani menemukan bahwa ROI tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.¹¹ Penelitian Winda Aisyatur Rodiyah dan Sri Sulasmiyati juga membuktikan hal yang sama.¹²

Penelitian Adi Wiratno, Murdhaningsih, dan JMV. Mulyadi terkait dengan OPM mendapatkan berpengaruh terhadap harga saham secara parsial.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Ujiandari juga membuktikan hal yang sama.¹⁴ Hasil penelitian yang sama juga dibuktikan oleh penelitian Dian Mardiaty, Yusrizal, dan Restu Hayati.¹⁵ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Sugiarto, Muhammad Galang Pradanan, dan Abid Muhtarom menemukan bahwa OPM berpengaruh negatif terhadap harga saham.¹⁶ Serta penelitian dari Khoirul Ifa,

¹⁰ Nur Aminah, dkk, "Pengaruh Deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013," *Journal Of Accounting*, no. 2 (Maret, 2016): 1.

¹¹ Jojo Gustmainar dan Mariani, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2010-2016." *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, no. 2 (Desember, 2018): 465.

¹² Winda Aisyatur Rodiyah dan Sri Sulasmiyati, "Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016 " *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, no. 1 (Juni, 2018): 125.

¹³ Murdhaningsih, dkk, "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio, Operating Profit Margin Dan Inflasi Terhadap Harga Ssaham (Studi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI)." *EKOBISMAN-JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, no. 3 (Desember, 2018): 122.

¹⁴ Ratna Ujiandari, "Pengaruh Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Operating Profit Margin (OPM), Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, no. 4 (Oktober, 2015): 1.

¹⁵ Dian Mardiaty, dkk, "Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Operating Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Edek Indonesia Periode 2013-2017," *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, no. 4 (Juni, 2019): 71.

¹⁶ Edi Sugiarto, dkk, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Astra Otoparts, Astra International, dan Bata Tahun 2013-2017." *Media Mahardika*, no. 2 (Januari, 2019): 254.

Putri Lorensia Paradita, dan Muhaimin Dimiyati mendapatkan OPM tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.¹⁷

Penelitian sehubungan dengan EPS dan BVS yang dilakukan oleh Dimas Saputro menemukan bahwa EPS dan BVS berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan maupun parsial.¹⁸ Penelitian Rini Armin juga membuktikan yang sama.¹⁹ Penelitian lainnya yang dilakukan oleh I Ketut Jati dan Ida Ayu Made Aletheari juga membuktikan bahwa EPS dan BVS memiliki pengaruh terhadap harga saham.²⁰ Selanjutnya, penelitian Novi Nur Azizah membuktikan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham.²¹ Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amilia Paramita Sari menemukan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham,²² dan penelitian Qurratul A'yun Nailufarh menemukan bahwa BVS berpengaruh terhadap harga saham.²³

¹⁷ Putri Lorensia Paradita, dkk, "Pengaruh Roa, Der, Opm, Eps Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017." *Proceedings Progress Conference*, no. 2 (Juli, 2019): 215.

¹⁸ Dimas Saputro, "Pengaruh Return on Assets, Earnings per Share dan Book Value per Share terhadap Harga Saham." *Jurnal Samudera Ekonomi dan Bisnis*, no. 10 (Juli, 2019): 124.

¹⁹ Rini Armin, "Analisis Earning Per Share dan Book Value Per Share: Pengaruhnya Terhadap Harga dan Beta Saham Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 - 2009," *e-Jurnal Manajemen KINERJA*, no. 2 (Agustus, 2016): 1.

²⁰ Ida Ayu Made Aletheari dan I Ketut Jati, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Book Value Per Share (BVS) Pada Harga Saham," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, no. 17 (November, 2016): 1254.

²¹ Novi Nur Azizah, "Pengaruh EPS, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, no. 4 (April, 2019): 1.

²² Amilia Paramita Sari, "Analisis Faktor Fundamental dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Lembaga Pembiayaan di BEI." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, no. 3 (April, 2018): 1.

²³ Qurratul A'yun Nailufarh, "Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, Dividen Per Share, Book Value Per Share dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang Batu Bara Pada Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, no. 15 (Juli-Desember, 2015): 327.

Dari banyaknya penelitian terdahulu, yang dijadikan sebagai objek penelitian mayoritas menggunakan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di Indonesia, pertumbuhan sektor keuangan khususnya keuangan syariah juga semakin berkembang. Keberadaan pasar modal syariah bisa memainkan peran penting dalam perekonomian negara dengan memenuhi fungsi ekonomi juga fungsi keuangan sesuai dengan hukum Islam. Pasar modal syariah juga menjadi sarana bagi mereka yang ingin berinvestasi sesuai prinsip ekonomi syariah. BEI pun telah menyediakan produk syariah seperti saham syariah dan indeks saham syariah, salah satunya *Jakarta Islamic Index* (JII).

Pada 3 Juli 2000, JII pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia. Komponen JII terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang terdaftar di BEI. Karena indeks ini berdasarkan hukum islam, JII bisa jadi pertimbangan investor muslim ketika menetapkan tempat investasi di pasar modal. Saham yang tercatat di JII ialah perusahaan yang lini bisnisnya tidak bertentangan dengan syariat Islam, dan saham tersebut telah melalui proses seleksi yang ketat dan mempunyai peringkat tertinggi dari segi likuiditas saham dan kapitalisasi pasar.²⁴

Seiring berkembangnya JII dan industri keuangan syariah saat ini, semakin banyak menarik minat investor terhadap saham syariah, termasuk saham JII. Hal ini terbukti karena investor saham syariah di BEI mengalami kenaikan selama kuartal pertama 2019. Berdasarkan data BEI yang diterima dari Bisnis.com menginformasikan bahwa “Jumlah investor muslim meningkat 12,37% selama kuartal pertama 2019 menjadi 50.048 investor atau bertambah 5.512 investor dari tahun lalu yang sebanyak 44.536 investor. Penambahan investor muslim pada

²⁴ Darmadji dan Fakhruddin, *Pasar Modal*, 130.

kuartal pertama tahun 2019 lebih besar daripada tambahan investor pada periode yang sama di tahun 2018. Sementara itu, rasio investor syariah terhadap total investor juga meningkat 5,6% pada periode Januari sampai Maret 2019 lebih besar juga daripada tahun 2018 yang sebesar 5,2%.²⁵ Adapun perkembangan grafik indeks saham JII dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Grafik 1.1

Pergerakan Indeks Saham JII Tahun 2015-2020



Sumber: www.idx.co.id, 2021

Dari grafik di atas terlihat bahwa tren dalam lima tahun terakhir, hasil pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan 2015 yang hanya 1,1%. Akan tetapi, kendati investor meningkat, indeks JII masih menjadi bagian dari kelompok indeks yang memerah di pasar modal dengan kinerja *year-to-date*.²⁶ Pada akhir sesi I perdagangan, indeks JII melemah 0,66% atau 4,13 poin ke level 621,04. Sebanyak 23 saham melemah, 5 saham menguat, dan 2 saham stagnan dari 30

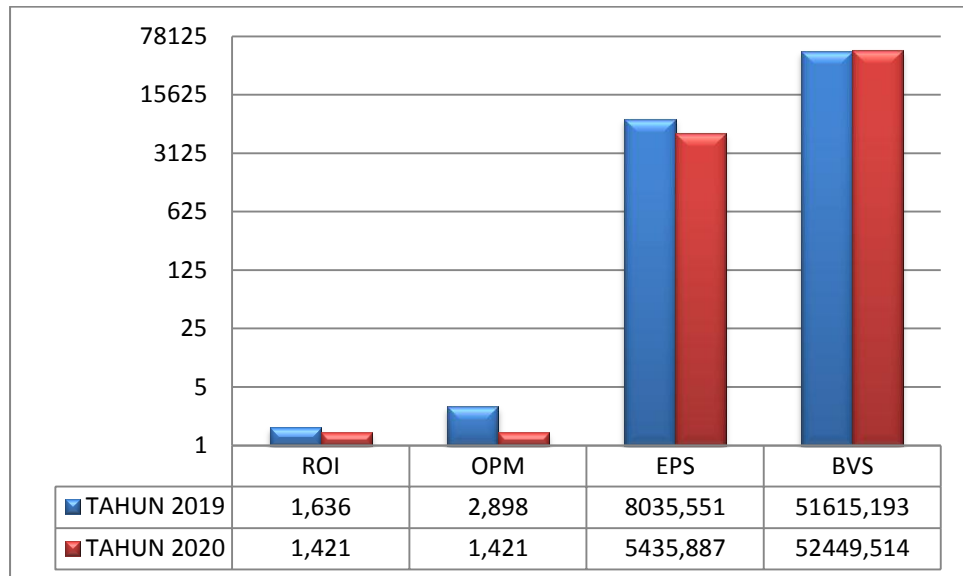
²⁵ Dwi Nicken Tari, "Alhamdulillah, Investor Syariah Tumbuh 12,37 Persen di Kuarter I/2019 / Market," Market Bisnis, diakses dari <https://market.bisnis.com/read/20190507/7/919458/alhamdulillah-investor-syariah-tumbuh-1237-persen-di-kuarter-i-2019>, pada tanggal 02 November 2019 pukul 22.42 WIB.

²⁶ Ibid.,

saham syariah yang diperdagangkan. Saham ASII dan TLKM yang masing-masing melemah 1,07% dan 0,83% menjadi penekan utama pelemahan indeks JII pada saat itu.²⁷

Grafik 1.2

Grafik Rasio Penelitian



Sumber: data setelah diolah, 2021

Dengan adanya fenomena tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indeks harga saham yang bergerak di zona merah menandakan mayoritas harga saham JII yang melemah. Dengan menurunnya harga saham akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi. Harga saham yang menurun bisa disebabkan karena laba yang menurun, sehingga akan berdampak pada menurunnya nilai OPM, ROI dan EPS. Tingkat keuntungan bisa menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan investasi. Dengan menurunnya nilai EPS dapat membuat investor menarik kembali modal yang ditanamkan pada

²⁷ Apriyanto Cahyo Nugroho, "Jakarta Islamic Index Melemah Pada Akhir Sesi I, 23 Saham Tertekan," Market Bisnis, diakses dari <https://market.bisnis.com/read/20190522/7/925879/jakarta-islamic-index-melemah-pada-akhir-sesi-i-23-saham-tertekan>, pada tanggal 06 September 2020 pukul 11.00 WIB.

perusahaan atau menjual sahamnya yang kemungkinan bisa membuat nilai BVS juga akan ikut menurun.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Investment, Operating Profit Margin, Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2019-2020.**”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ROI terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII?
2. Bagaimana pengaruh OPM terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII?
3. Bagaimana pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII?
4. Bagaimana pengaruh BVS terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII?
5. Bagaimana pengaruh ROI, OPM, EPS dan BVS secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh antara ROI dengan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh antara OPM dengan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh antara EPS dengan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
4. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh antara BVS dengan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
5. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh ROI, OPM, EPS dan BVS secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang bisa didapat dari adanya penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan referensi serta dapat menambah wawasan bagi para pembaca terkait pemahaman tentang Pengaruh *Return On Investment*, *Operating Profit Margin*,

Earning Per Share dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan untuk menerapkan landasan teoritis yang didapat selama perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.
- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, yaitu dapat dijadikan tambahan keustakaan, sarana pembelajaran dalam upaya pemahaman mengenai analisa terhadap suatu perusahaan, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa/i khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengkaji mengenai analisis laporan keuangan.
- c. Bagi Perusahaan, yaitu dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan upaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
- d. Bagi Investor, yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika membuat keputusan dan pengembangan investasi.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan perkiraan dasar mengenai sesuatu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan fakta yang didapat bisa diterima oleh seorang peneliti.²⁸ Variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham

²⁸ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Press, 2015), 10.

diantaranya *Current Ratio*,²⁹ *Debt To Equity Ratio*,³⁰ *Gross Profit Margin*,³¹ *Return On Investment*,³² *Earning Per Share*,³³ *Return On Equity*,³⁴ *NPM*,³⁵ *ROA*,³⁶ *Operating Profit Margin*,³⁷ pertumbuhan penjualan,³⁸ *Price Earning Ratio*,³⁹ *PBV*,⁴⁰ *Deviden Payout Ratio*,⁴¹ pembagian dividen,⁴² laba bersih,⁴³

²⁹ Hantono dkk, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Business Risk, Firm Size, Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia)." *Jurnal Ilmiah ESAI*, no. 13 (Agustus, 2019): 82, lihat juga karya Gustmainar dan Mariani, "Analisis Pengaruh Current Ratio." 465, lihat juga karya Murdhaningsih, dkk, "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio." 122, lihat juga karya Paradita, dkk, "Pengaruh Roa." 215.

³⁰ Ibid., lihat juga karya Agustina N. Girsang dkk, "Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, & Investment di BEI." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, no. 2 (Juni, 2019): 351.

³¹ Gustmainar dan Mariani, "Analisis Pengaruh Current Ratio." 465.

³² Ibid., lihat juga karya Utomo, "Pengaruh CSR." 82, lihat juga karya Yulianti, dkk, "Pengaruh Return On Investment." 113.

³³ Yulianti, dkk, "Pengaruh Return On Investment." 113, lihat juga karya Gustmainar dan Mariani, "Analisis Pengaruh Current Ratio." 465, lihat juga karya Mardiaty, dkk, "Analisis Pengaruh Return On Equity," 71, lihat juga karya Paradita, dkk, "Pengaruh Roa." 215, lihat juga karya Debora Silitonga, dkk., "Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turn Over dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, no. 2 (Juni, 2019): 356, lihat juga karya Nainggolan, "Pengaruh EPS." 61, lihat juga karya Girsang dkk., "Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, & Investment di BEI" *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, no. 2 (Juni, 2019): 351, lihat juga karya Elly Suryani, "Pengaruh Earning Per Share, Pembagian Dividen, Laba Bersih dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)," *e-Proceeding of Management*, no. 5 (Desember 2018): 3366, lihat juga karya Armin, "Analisis Earning Per Share." 1, lihat juga karya Aletheari dan Jati, "Pengaruh Earning Per Share (EPS)." 124, lihat juga karya Azizah, "Pengaruh EPS," 1.

³⁴ Utomo, "Pengaruh CSR." 82, lihat juga karya Murdhaningsih, dkk, "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio." 122, lihat juga karya Mardiaty, dkk, "Analisis Pengaruh Return On Equity." 71, lihat juga karya Nainggolan, "Pengaruh EPS." 61.

³⁵ Nainggolan, "Pengaruh EPS." 61.

³⁶ Paradita, dkk, "Pengaruh Roa." 215, lihat juga karya Saputro, "Pengaruh Return on Assets." 124.

³⁷ Murdhaningsih, dkk, "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio." 122, lihat juga karya Mardiaty, dkk, "Analisis Pengaruh Return On Equity." 71, lihat juga karya Paradita, dkk, "Pengaruh Roa." 215.

³⁸ Silitonga, dkk, "Pengaruh Earning Per Share." 356, lihat juga karya Suryani, "Pengaruh Earning Per Share." 3366.

³⁹ Aletheari dan Jati, "Pengaruh Earning Per Share (EPS)." 1254.

⁴⁰ Lili Angga Sari, "Pengaruh EPS, DER, PBV dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti." *Jurnal Ilmiah dan Riset Manajemen*, no. 8 (Agustus, 2017): 1.

⁴¹ Girsang dkk, "Analisis Pengaruh EPS." 351.

⁴² Suryani, "Pengaruh Earning Per Share." 3366.

⁴³ Ibid.,

faktor fundamental,⁴⁴ laba akuntansi,⁴⁵ *Book Value Per Share*,⁴⁶ *business risk*,⁴⁷ dan *firm size*.⁴⁸ Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio *Return On Investment*, rasio *Operating Profit Margin*, rasio *Earning Per Share*, dan rasio *Book Value Per Share*. Adapun asumsi dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang baik ialah perusahaan yang bisa mengelola aset, modal, laba dan investasi dengan semaksimal mungkin.
2. Semakin tinggi laba dan semakin baik perusahaan mengelola laba yang didapat, maka semakin tinggi pula laba yang akan didapat investor.
3. Nilai ROI, OPM, EPS, dan BVS yang tinggi akan mempengaruhi harga saham.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara atas permasalahan penelitian sampai data yang telah terkumpul membuktikan hasilnya.⁴⁹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: ROI diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

⁴⁴ Sari, "Analisis Faktor Fundamental." 1.

⁴⁵ Ibid.,

⁴⁶ Armin, "Analisis Earning Per Share." 1, lihat juga karya Aletheari dan Jati, "Pengaruh Earning Per Share (EPS)." 1254, lihat juga karya Saputro, "Pengaruh Return on Assets." 1, lihat juga karya Hantono dkk, "Pengaruh Debt To Equity Ratio." 82.

⁴⁷ Hantono dkk, "Pengaruh Debt To Equity Ratio." 82.

⁴⁸ Ibid.,

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 110.

2. H2: OPM diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
3. H3: EPS diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
4. H4: BVS diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
5. H5: ROI, OPM, EPS dan BVS secara simultan diduga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Saat bertransaksi saham, investor pasti memilih saham perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan baik, supaya nantinya bisa menghasilkan laba dan memenuhi harapan investor. Investor dapat mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangan yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan menggunakan laporan keuangan tersebut, investor dapat melihat seberapa mampu perusahaan mengelola aset dan modal, serta menghasilkan laba per saham. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian yaitu pada perusahaan yang tercatat di JII yang didapat dari *website* resmi www.idx.co.id sedangkan untuk variabel yang diteliti dibatasi pada variabel ROI, OPM, EPS dan BVS dan harga saham.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh ROI, OPM, EPS dan BVS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII”. Peneliti perlu menjelaskan

makna dari judul dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca.

1. ROI adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola investasinya. Rasio ini akan memperlihatkan produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki oleh perusahaan.
2. OPM adalah rasio yang biasa digunakan untuk menganalisa penjualan dengan mengukur margin laba operasi perusahaan dari setiap penjualannya.
3. EPS adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba per saham yang dapat diatribusikan pada pemegang saham.
4. BVS adalah rasio yang mencerminkan tingkat kepercayaan investor karena dengan tingginya rasio ini menjamin keamanan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.
5. Harga Saham adalah harga yang terbentuk di bursa saham untuk menganalisa sejauh mana manajemen mengelola suatu perusahaan atas nama pemegang saham.
6. JII adalah salah satu indeks saham syariah di Indonesia yang di dalamnya terdapat 30 saham syariah paling likuid dari saham syariah lainnya.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi tambahan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Adapun hasil penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Setyo Utomo pada tahun 2019 memiliki judul “Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROI dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan tidak terdapat pengaruh CSR terhadap harga saham. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian ialah penelitian tidak menggunakan variabel CSR dan ROE, serta objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2013-2016. Dan ada juga kesamaan dengan penelitian Agus Setyo Utomo yaitu penelitian juga sama menggunakan variabel ROI dan mempunyai tujuan menganalisa pengaruh ROI terhadap harga saham.⁵⁰
2. Penelitian Mariani dan Jojor Gustmaniar di tahun 2018 memiliki judul “Pengaruh Antara CR, DER, GPM, ROI, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Dengan Periode Pengamatan Selama Tahun 2010-2016.” Hasil penelitian Jojor Gustmaniar dan Mariani mendapatkan DER dan GPM berpengaruh negatif terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, serta CR dan ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. Metode penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Dari penelitian ini ada beberapa perbedaan ialah penelitian ini tidak menggunakan variabel CR, DER dan GPM, serta objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI dengan periode pengamatan selama tahun 2010 sampai

⁵⁰ Utomo, “Pengaruh CSR.” 82.

tahun 2016. Selain itu, terdapat kesamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan variabel ROI dan EPS, serta mempunyai tujuan menganalisa pengaruh ROI dan EPS terhadap harga saham.⁵¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Murdhaningsih, JMV Mulyadi, dan Adi Wiratno pada tahun 2018 memiliki judul “Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Operating Profit Margin* dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel OPM berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial. DER dan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. CR berpengaruh negatif terhadap harga saham, serta inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dari penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian ialah tidak menggunakan variabel DER, ROE, CR dan inflasi, serta objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2012-2016. Dan terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdhaningsih, JMV Mulyadi, dan Adi Wiratno ialah menggunakan variabel OPM dan mempunyai tujuan menganalisa pengaruh OPM terhadap harga saham.⁵²
4. Penelitian Dimas Saputro di tahun 2019 memiliki judul “Pengaruh ROA, EPS, dan BVS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di

⁵¹ Gustmainar dan Mariani, “Analisis Pengaruh Current Ratio.” 465.

⁵² Murdhaningsih, dkk, “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio.” 122.

LQ45 Tahun 2014-2017.” Dimas Saputro mendapatkan ROA, EPS, dan BVS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial maupun simultan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Dari penelitian ini, ada perbedaan dengan penelitian ialah tidak menggunakan variabel ROA dan objek penelitian ini menggunakan perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2014-2017. Terdapat juga kesamaan dengan penelitian Dimas Saputro yaitu penelitian ini sama menggunakan variabel EPS dan BVS. Serta mempunyai tujuan menganalisa pengaruh EPS dan BVS terhadap harga saham.⁵³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Amilia Paramita Sari pada tahun 2018 memiliki judul “Analisis Faktor Fundamental dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Lembaga Pembiayaan di BEI Tahun 2012-2016.” Hasil penelitian Amilia Paramita Sari mendapatkan EPS tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Serta PER, BV, dan LAK mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Metode penelitian menggunakan analisis linier berganda. Dari penelitian ini ada perbedaan ialah tidak menggunakan variabel PER, BV dan LAK. Serta objek penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan di BEI tahun 2012-2016. Dan kesamaan dengan penelitian Amilia Paramita Sari ialah menggunakan variabel EPS dan mempunyai tujuan menganalisa pengaruh EPS terhadap harga saham.⁵⁴

⁵³ Saputro, “Pengaruh Return on Assets.” 124.

⁵⁴ Sari, “Analisis Faktor Fundamental.” 1.